

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari aspek kehidupan bagi kemajuan suatu bangsa. Apabila satu aspek ini memiliki perhatian yang baik maka cita-cita suatu bangsa yang ingin menjadi Negara yang kuat dan maju karena pendidikan dapat cepat terwujud. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan nasional salah satu penyebab kurang baiknya suatu layanan pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran dalam pendidikan yang khususnya berlangsung di sekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Guru bukan saja menjadi pusat dari proses kegiatan belajar mengajar, tetapi kegiatan siswa aktif dengan menggunakan sumber media belajar menjadi hal yang sangat penting. Dalam memotivasi

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), h.2.

siswa agar lebih menjadi aktif didalam proses belajar, sosok seorang guru dituntut harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai dan menerapkan berbagai metode belajar dan menggunakan berbagai sumber media belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga akan mempengaruhi kondisi belajar yang baik di kelas dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik maka hal ini akan mempengaruhi pula hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini faktor yang paling penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sosok guru.

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai penyaji pelajaran di kelas, ia tidak hanya dituntut untuk mentransfer pengetahuan atau isi pelajaran yang ia sajikan kepada peserta didiknya saja, melainkan lebih dari pada itu. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung disetiap materi pelajarannya posisi para guru sangatlah penting, meskipun gaya dan penampilan mereka berbeda - beda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk karakter siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya.

Pembelajaran merupakan proses yang memegang peranan penting dalam mencapai pendidikan yang baik. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan yang diharapkan, terletak dari proses yang dimulai didalam suatu kelas yang disebut dengan Pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus

mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif. Yaitu suasana Pembelajaran yang dapat mendorong dan menantang siswa untuk dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada mata pelajaran ini memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Mempelajari IPS berarti mempelajari berbagai konsep dan proses yang berhubungan dengan pengetahuan sosial. Sebagai contoh dalam keterampilan dasar pembelajaran IPS adalah mengumpulkan data/ informasi, membuat deskripsi, mengklasifikasi, membuat tabel, grafik, diagram, menampilkan kenampakan alam yang ada, dan menunjukkan kenampakan alam di sekitar.

Selama ini proses pembelajaran IPS di kelas masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional dan selama proses itu pula kemampuan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan kemandirian dalam belajar seorang siswa tidak akan tampak karena dengan model pembelajaran yang konvensional ini hanya menganggap seorang guru sebagai sumber belajar yang dianggap serba tahu, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV khususnya mata pelajaran IPS dalam hal

kenampakan alam di SDN Tebet Timur 17 Pagi masih di bawah nilai KKM yaitu 70.

Dengan adanya pernyataan pada halaman sebelumnya maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian meningkatkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam melalui Media Audio Visual di kelas IV akan mampu mendorong guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif dan kreatif juga menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Jakarta Selatan. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : (1) Hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi masih di bawah nilai KKM 70, (2) keinginan siswa dalam mengetahui kenampakan alam yang ada masih kurang, (3) Pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi kurang membuat siswa aktif dan kreatif, (4) metode yang digunakan ataupun teknik pembelajaran yang kurang tepat pada pembelajaran IPS khususnya dalam memahami kenampakan yang ada di lingkungan sekitar, dan (5) Dalam pembelajaran IPS media yang digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya dalam menampilkan contoh konkrit dari kenampakan alam

yang ada masih sangat sedikit, (6) Adanya siswa berkebutuhan khusus yang mempengaruhi kegiatan belajar menjadi kurang efektif.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Melihat luasnya permasalahan, keterbatasan sarana dan prasarana dan untuk mengefektifkan hasil penelitian, maka peneliti membatasi fokus penelitian tentang : Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam Melalui Media Audio Visual di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Jakarta Selatan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. “Apakah melalui Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Jakarta Selatan ? ”.
2. “Bagaimana meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam melalui Media Audio Visual di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Jakarta Selatan ? ”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori tentang pembelajaran IPS melalui Media Audio Visual dan memberikan pengetahuan baru di kelas sehingga proses belajar menjadi menyenangkan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kualitas hasil belajar IPS tentang Kenampakan Alam.
- 2) Dapat memberikan pengalaman pada siswa bahwa belajar IPS adalah menyenangkan.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan memperoleh informasi dan memberikan pengayaan tentang Kenampakan Alam.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu meningkatkan hasil belajar serta pengetahuan dan pemahaman siswa terutama dalam pembelajaran IPS tentang memahami kenampakan alam sekitar.
- 2) Memperoleh manfaat dari Media Audio Visual pada pembelajaran IPS sehingga proses belajar lebih menarik,

menyenangkan dan dapat memberikan semangat dan minat baru dalam hal belajar IPS.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan informasi untuk meningkatkan proses belajar menjadi baik dan meningkatkan mutu pendidikan.